PEMERINTAH KOTA YOGYAKARTA
DINAS KOMUNIKASI, INFORMATIKA DAN PERSANDIAN
Jalan Kenari No. 56 Yogyakarta, KodePos 55165 Telp. (0274) 515865, 562682
EMAIL : kominfosandi@jogjakota.go.id
HOTLINE SMS : 081 2278 0001; HOTLINE EMAIL: upik@jogjakota.go.id;
WEBSITE : www.jogjakota.go.id

Media: Merapi | Hari: Sabtu | Tanggal: 27 Juli 2024 | Halaman: 2

TERAS

Warung Mrantasi

DINAS Perdagangan Kota Yogyakarta bersama Bank Indonesia, BPD DIY Cabang Senopati dan Perum BULOG meluncurkan Warung Masyarakat Lan Pedagang Tanggap Inflasi (Mrantasi) dan Digitalisasi Pembayaran Retribusi Fasilitas Melalui QRIS dan Transfer Pengelolaan Retribusi Wilayah I (DIRANTASI) di Pasar Beringharjo Yogyakarta. Warung Mrantasi ini merupakan bentuk komitmen pedagang untuk bersinergi bersama pemerintah daerah dalam stabilisasi pasokan harga sehingga dapat mengendalikan inflasi di daerah.

Warung Mrantasi di Pasar Beringharjo sudah dimiliki 25 pedagang. Ke depannya jumlah ini bisa terus ditingkatkan di pasar-pasar yang lain. Dengan menjadi bagian dari Warung Mrantasi, pedagang mendapatkan banyak manfaat. Seperti menjadi prioritas alokasi pasokan Barang Kebutuhan Pokok dari Perum BULOG dan ikut dalam program stabilisasi harga, salah satunya kegiatan Operasi Pasar dengan atau tanpa subsidi. Selain itu, pedagang juga akan mendapatkan kemudahan dalam pengajuan akses permodalan melalui Bank BPD DIY.

Warung Mrantasi ini adalah simbol dari kesadaran, kepatuhan, dan sikap tanggap pedagang untuk tidak menjual komoditas Barang Kebutuhan Pokok diatas harga yang telah ditentukan (HET). Sehingga, harapannya para pedagang dan pembeli ini nyaman dalam berbelanja. Selain mematuhi HET, pedagang juga wajib menjual barang-barang bersubsidi seperti Beras SPHP langsung kepada konsumen dan tidak menjual dengan cara dicurah, dioplos, dan lainnya.

Adapun Gerakan DIRANTASI merupakan upaya dalam mendukung gerakan non tunai melalui digitalisasi transaksi pembayaran menggunakan QRIS. Melalui DIRANTASI ini para pedagang dan pembeli dapat merasakan kemudahan saat berbelanja di pasar tradisional. Kota Yogyakarta berencana memperluas Warung Mrantasi dan DIRANTASI di 29 pasar di Kota Yogya. Paling tidak di 5 pasar pantau yakni di Pasar Demangan, Prawirotaman, Kranggan, Sentul dan Pasar Beringharjo. Selain itu, hampir semua pedagang memiliki QRIS. Sampai saat ini sudah digunakan oleh 60 persen pedagang dari 13.000 pedagang yang berada di 29 pasar Kota Yogyakarta.

Digitaliasi pembayaran ini memudahkan pedagang dan pembeli dalam suatu transaksi di pasar tradisional. Pedagang yang bisa memakai smartphone dapat mengunakan teknologi pembayaran melalui dompet digital maupun transfer rekening melalui scan kode batang. Selain tidak perlu repot menyediakan uang kembalian, pedagang dapat terhindar dari uang palsu. Hanya saja, selalu periksa transaksi dengan teliti apakah pembayaran sudah diterima atau belum. Ini penting untuk menghindari praktik penipuan. ***

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Dinas Perdagangan	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 17 September 2024
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005